

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DALAM LINGKUP
YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN SUBULUL HUDA
KEMBANG SAWIT**

Shinta Noor Anggraeny¹, Ahmad Kudhori², Ainun Fikria³
shinta@pnm.ac.id, akudhori@pnm.ac.id, ainunfikria@pnm.ac.id
Jurusan Komputer Akuntansi – Politeknik Negeri Madiun

Abstrak : Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi sekaligus pengenalan akuntansi yang benar serta memberikan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman atau standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yaitu Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 atau lebih dikenal dengan PSAK 45, yaitu tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba kepada pengelola atau pengurus Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Subulul Huda Kembang Sawit. Langkah dan metode kegiatan yang dilakukan adalah pertama, melakukan kegiatan kelas atau tatap muka dengan memberikan pemaparan materi akuntansi yang berlaku untuk entitas/organisasi nirlaba. Kedua, melakukan *review* atas laporan keuangan yang selama ini dibuat. Ketiga melakukan tindak lanjut dengan mengerjakan kembali sebagian laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu PSAK 45 tentang Laporan Keuangan Entitas Nirlaba. Keempat, melakukan pendampingan selama pengabdian untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Yayasan, PSAK 45

ANALISIS SITUASI

Organisasi menurut James D. Mooney adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan tujuannya organisasi dibedakan atas organisasi berorientasi laba dan organisasi berorientasi non laba atau organisasi nirlaba. Menurut Sujarweni, (2015: 185) bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Salah satu contoh dari organisasi nirlaba adalah sebuah yayasan. Meski tidak berlandaskan profit atau keuntungan, organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan dalam usahanya. Sehingga laporan keuangan ini akan menjadi nilai entitas organisasi

nirlaba dalam memberikan pelayanan dan layanan lanjutan, serta menjadi sebuah pertanggungjawaban dari pengurus organisasi atas tugas, kewajiban, dan kinerja yang diberikan padanya. Berkaitan dengan hal tersebut maka disusunlah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Sesuai dengan PSAK tersebut, laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Pontoh, 2013:3).

Yayasan Pondok Pesantren Subulul Huda Kebonsari adalah salah satu organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan. Yayasan pondok Pesantren yang berdiri sejak tahun 1954 dan mulai berstatus hukum pada tahun

2008 tersebut mengalami perkembangan pesat dalam pergerakannya di bidang pendidikan. Namun dalam hal penyampaian laporan keuangan selama ini, yayasan tersebut masih membuat sebuah laporan keuangan dengan menggunakan format seadanya, artinya membuat format laporan berdasarkan asumsi sendiri, dan hanya mementingkan kebenaran laporan tersebut secara kuantitatif serta tidak terjadi kesalahan pencatatannya. Pengurus dan pelaksana harian di Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Subulul Huda Madiun belum mengetahui tentang adanya standar akuntansi yang seharusnya digunakan dalam mempertanggungjawabkan kegiatannya, yaitu dengan membuat atau menyusun laporan keuangan dengan standar yang berlaku, yaitu menggunakan PSAK No. 45, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan Kelas
Melakukan pertemuan dengan pengurus dan pelaksana harian dengan memberikan pemaparan materi akuntansi yang berlaku untuk organisasi nirlaba.
2. Review
Melakukan *review* atas laporan keuangan yang selama ini dibuat.
3. Tindak Lanjut
Melakukan tindak lanjut dengan mengerjakan kembali laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu PSAK 45 tentang Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.

4. Pendampingan

Melakukan pendampingan selama pengabdian untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Pendekatan atau metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi membuat laporan keuangan yayasan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Mengacu kepada PSAK tersebut, laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Pontoh, 2013:3).

Pada sesi tanya jawab, pertanyaan yang diajukan terkait akuntansi sangat bervariasi dari peserta hal ini disebabkan pengalaman dan latar belakang yang berbeda. Dengan praktek pelatihan membuat laporan keuangan dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada mereka tentang perlunya bagaimana proses belajar dan praktek menyajikan laporan keuangan entitas nirlaba dalam hal ini yayasan pendidikan dan pondok pesantren.

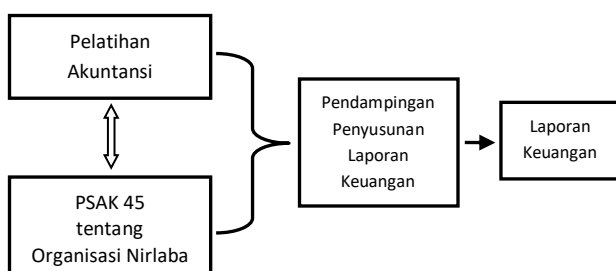
HASIL KEGIATAN

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra selama ini adalah belum pemahannya aturan bahwa dalam membuat laporan keuangan yayasan ada ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi, sehingga selama ini mereka membuat laporan sesuai pengetahuan dan pemahannya sendiri di internal lembaga.

Pencatatan laporan keuangan yang selama ini digunakan adalah sebagai berikut:

Untuk memecahkan permasalahan yang ada, maka diadakan pelatihan akuntansi tentang organisasi nirlaba, khususnya organisasi yang berupa yayasan serta mendampinginya dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Adapun skema pelatihan dan pendampingan yang dibuat adalah sebagai berikut:



Materi akuntansi yang diberikan adalah terkait dengan laporan keuangan yang harus dibuat oleh pengelola / pelaksana secara lengkap, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan.
2. Laporan Aktivitas

3. Laporan Arus Kas
4. Catatan atas Laporan Keuangan

Hasil kegiatan pengabdian di Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Subulul Huda Kembang Sawit sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan kelas, yaitu memberikan pemaparan tentang akuntansi, khususnya PSAK 45 kepada seluruh pengurus dan pelaksana yayasan. Dalam kegiatan ini banyak terjadi tanya jawab seputar apa itu akuntansi, bagaimana akuntansi diterapkan di perusahaan dan di organisasi nirlaba.
2. Melakukan review atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh pelaksana. Dalam kegiatan ini tim PKM melihat dan menganalisa laporan keuangan yang dibuat selama ini, apakah sudah sesuai dengan PSAK 45 atau belum.
3. Melakukan tindak lanjut dengan mengerjakan kembali sebagian laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 tentang Akuntansi Organisasi Nirlaba.
4. Melakukan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.



Banner Pelatihan



Penyerahan Kenang-kenangan dari Tim PKM PNM



Penyampaian Materi Kelas



Penyampaian Materi Kelas



Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

SIMPULAN

Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Subulul Huda Kembang Sawit adalah yayasan yang sudah lama ada dan masih berdiri sampai sekarang, dimana selama ini dalam membuat laporan pertanggungjawaban berdasarkan pembukuan yang sederhana, yaitu berdasarkan arahan dari pimpinan bahwa yang penting laporan itu mudah dibuat, sederhana dan dapat dipertanggungjawabkan, dan selama ini tidak ada permasalahan terkait pelaporan yang dibuat. Dengan melihat kondisi yang ada dalam hal pelaporan keuangan yang telah dibuat selama ini, maka dari tim PKM melakukan kegiatan yaitu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
 - [2] IAI. 2011. ED Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 Tentang Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.
 - [3] Sujarweni. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
 - [4] Pontoh, Winston, 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka. Jakarta.
 - [5] Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Raja Grafindo Persada. Jakarta
-